



14 September 2026

Morning Brief

Domestik Penentu *Rebound*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
PTSN	24.83	GSMF	-14.52
SAPX	24.38	MSKY	-10.98
MITI	24.35	JAWA	-10.84
SRAJ	20.00	APIC	-10.04
MBTO	19.15	UDNG	-9.85

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,607.00	17.0	0.10
EURUSD (USD)	1.1599	-0.00144	-0.12
GPBUSD (USD)	1.3528	0.00135	0.10
BTCUSD (USD)	76,749.96	-19.3	-0.03
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,348.84	26.95	0.62
Brent Oil (USD/Barrel)	104.67	-2.90	-2.70
Tin 3M (USD/Tonne)	53,364.00	-980.0	-1.80
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,469.00	-197.0	-1.18
Copper 3M (USD/Tonne)	14,240.00	6.5	0.05
Coal 'Nov (USD/Tonne)	150.20	-3.25	-2.12
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,256.25	-25.50	-1.99

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

September 11th, 2026

Last Price (IDR)	6,541.38
Change (%)	-0.73
Volume (IDR Billion)	30.46
Value (IDR Trillion)	14.74
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-690.39

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (11/9/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,73% atau berkurang 47,96 basis point ke level 6.541,38. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.462,96 hingga batas atas pada level 6.552,79. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melemah 1,25% diikuti oleh sektor *Energy* turun 1,22% dan sektor *Infrastructures* turun 1,20% dengan Indeks LQ45 melemah 0,95% dan JII turun 1,24%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi untuk *rebound* dengan estimasi domestik yang tidak terpengaruh sentimen The Fed disaat *Foreign* melakukan aksi jual.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,573.29	0.98%
Nasdaq	26,333.04	0.96%
FTSE	10,650.44	0.39%
Shanghai	3,888.11	-1.18%
Hang Seng	24,805.63	-0.60%
Nikkei	64,011.34	-1.93%
Straits Times	5,695.93	0.11%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,98% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,96% pada perdagangan di Jumat (11/9/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah meredanya lonjakan harga minyak dunia memberikan ruang bagi pelaku pasar untuk kembali melakukan aksi beli setelah sempat tertekan oleh *oil shock*. Adapun, *Brent Oil* turun 2,70% dan *Spot Gold* naik 0,62%.

Daily Pick

INCO

VKTR

MUTU



Company News

Bank Central Asia Tempatkan Dana di Surat Berharga untuk Kelola Likuiditas (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) terus menjaga keseimbangan antara kecukupan likuiditas dan ekspansi kredit yang sehat di tengah dinamika pasar keuangan. BCA juga menempatkan dana pada sejumlah instrumen surat berharga, termasuk obligasi pemerintah, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), dan surat berharga lainnya. Penempatan dana pada surat berharga merupakan bagian dari strategi pengelolaan likuiditas perusahaan. Nilai surat berharga yang dimiliki BCA per Juli 2026 mencapai Rp419,24 triliun. Angka tersebut meningkat 6,37% yoy. (sumber: Kontan)

Chandra Asri Kejar Penyelesaian Akuisisi Cycle & Carriage (TPIA)

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) terus mengejar penyelesaian sejumlah aksi korporasi yang telah masuk dalam peta jalan perusahaan. Salah satunya adalah rencana akuisisi bisnis otomotif Cycle & Carriage di Singapura dan Malaysia yang saat ini masih berada dalam tahap kondisional. Sebelumnya, TPIA telah menandatangani CSPA untuk mengakuisisi bisnis otomotif Cycle & Carriage di Singapura dan Malaysia. Nilai estimated purchase price atas aset yang menjadi bagian dari transaksi tersebut diperkirakan mencapai 265 juta dolar Singapura atau sekitar US\$ 207 juta. (sumber: Kontan)

CIMB Niaga Fokuskan Likuiditas ke Penyaluran Kredit (BNGA)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) mengarahkan likuiditas yang tersedia ke portofolio yang berkaitan langsung dengan nasabah, baik melalui penyaluran kredit maupun produk wealth. Strategi tersebut juga mempertimbangkan permintaan kredit, biaya dana atau CoF, serta tingkat bunga kredit yang masih dapat dimanfaatkan untuk memberikan keuntungan bagi nasabah. Adapun penyaluran kredit CIMB Niaga hingga Juli 2026 mencapai Rp 179,18 triliun. Angka tersebut meningkat 15,41% secara yoy dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 155,26 triliun. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Penerimaan Pajak Baru 59,8% hingga Agustus 2026, Risiko Shortfall Mengintai

Realisasi penerimaan pajak hingga Agustus 2026 yang baru mencapai 59,8% dari target dinilai masih berada di bawah capaian ideal. Realisasi sebesar 59,8% hingga bulan ke-8 ini memang menunjukkan adanya perlambatan struktural, mengingat benchmark proporsional idealnya sudah menyentuh kisaran 66% pada akhir Agustus. Berdasarkan perhitungan Kontan, penerimaan pajak hingga Agustus 2026 diperkirakan mencapai Rp 1.409,1 triliun. Angka tersebut dihitung dari realisasi penerimaan pajak Januari-Agustus 2025 sebesar Rp 1.135,4 triliun yang kemudian tumbuh secara tahunan. Berdasarkan lintasan penerimaan saat ini, terdapat potensi shortfall sebesar Rp 46,9 triliun. Bahkan, dalam skenario moderat-pesimis, kekurangan penerimaan tersebut berpotensi melebar hingga Rp 140 triliun pada akhir 2026. Kondisi tersebut juga berpotensi memengaruhi ruang fiskal pemerintah, postur APBN 2026 dirancang cukup ketat dengan batas persetujuan defisit di rentang 2,48%-2,53% terhadap produk domestik bruto (PDB). Jika shortfall penerimaan mencapai Rp 140 triliun, defisit APBN 2026 berpotensi melebar ke kisaran 2,7%-2,85% terhadap PDB. (sumber: Kontan)



Daily Technical

INCO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 4880

Entry Buy: 4820 - 4840

Support: 4800 - 4810

Cut Loss: 4790



VKTR

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 820

Entry Buy: 790 - 800

Support: 780 - 785

Cut Loss: 775



MUTU

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 141

Entry Buy: 134 - 136

Support: 132 - 133

Cut Loss: 131





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497